

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, UNTUK BICARA DAN
BERTEMU ALLAH, HARUS MENGENAL ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 September 2021

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, UNTUK BICARA DAN BERTEMU ALLAH,
HARUS MENGETI ALLAH
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah untuk bicara dan bertemu Allah, harus mengerti Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang untuk bicara dan bertemu Allah, harus mengerti Allah dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang untuk bicara dan bertemu Allah, harus mengerti Allah yaitu ayat-ayat:

"yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar : 39: 18)

"Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal; orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu (Ath Thalaq : 65: 10)

"Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar : 39: 21)

"Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian. Maka apakah mereka tidak memikirkan? (Yaasiin : 36: 68)

"Dan apabila kamu menyeru untuk sembahyang, mereka menjadikannya buah ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka benar-benar kaum yang tidak mau mempergunakan akal. (Al Maa'idah : 5: 58)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang untuk bicara dan bertemu Allah, harus mengerti Allah penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis sebelum bicara dan bertemu Allah, harus mengerti dulu Allah dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MENGAPA MANUSIA HARUS MENGENAL ALLAH

Nah sekarang, kita masih berusaha untuk memusatkan pikiran guna membuka rahasia yang tersimpan dibalik ayat:

"Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanaman-tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar : 39: 21)

Ternyata Allah mendeklarkan kepada kita ***"...Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar : 39: 21)***

Mengapa Allah menyatakan ***"...bagi orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar : 39: 21) ?***

Jawabannya adalah ***"...pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar : 39: 21)***

Nah, itu semua adalah ***"...pelajaran...(Az Zumar : 39: 21)***

Pelajaran untuk siapa?

Jawabannya adalah pelajaran untuk *"...orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar : 39: 21)*

Nah, bagi orang-orang yang mempunyai akal, *"li ulil albab"*

Mengapa orang-orang yang mempunyai akal?

Jawabannya adalah

Orang-orang yang mempergunakan akal akan mengerti bahwa air hujan yang terdiri dari dua atom hidrogen dan satu atom oksigen telah menjadi sumber hidup bagi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, tanam-tanaman, dan semua organisme hidup yang ada di bumi ini.

Nah, kalau kita yang mempergunakan akal mengerti bahwa sumber hidup bagi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, tanam-tanaman, dan semua organisme hidup yang ada di bumi ini adalah air, maka kita mengerti tentang Allah.

Jadi, untuk mengerti tentang Allah, kita harus mengerti apa yang terjadi di alam semesta ini, tanpa mengerti alam semesta, yang didalamnya ada langit dan bumi, maka kita tidak akan mengerti Allah.

UNTUK MENGETRI ALLAH, MANUSIA HARUS MENGETRI TENTANG DIRINYA SENDIRI

Nah, seterusnya kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian. Maka apakah mereka tidak memikirkan? (Yaasiin : 36: 68)*

Ternyata, disini Allah menggambarkan dan menjelaskan, kepada manusia, bahwa hidup yang telah dilaluinya, dari sejak lahir ke dunia sampai kemasa tua sekarang ini, sampai kita susah untuk mengingat kembali, karena daya ingat manusia sudah pendek, semua itu adalah suatu pelajaran yang harus dimengerti melalui akal pikiran *"...apakah mereka tidak memikirkan? (Yaasiin : 36: 68)* *"afalaa ya'qiluun"*

Artinya, rahasia yang terkandung dalam ayat *(Yaasiin : 36: 68)* adalah manusia harus mengerti tentang dirinya sendiri, agar supaya mengerti tentang Allah.

Tanpa mengerti tentang diri kita sendiri, maka kita tidak mungkin mengerti tentang Allah.

Rahasia Allah ada dalam diri kita sendiri *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)*

UNTUK BICARA DAN BERTEMU DENGAN ALLAH, MANUSIA HARUS MENGETRI TENTANG ALLAH

Nah, sekarang kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku...(Al A'raaf : 7: 144)*

Ternyata Allah telah *"...berbicara langsung...(Al A'raaf : 7: 144)* dengan Nabi Musa dan *"...berbicara...(Al A'raaf : 7: 144)* *"...dengan mengutus seorang utusan...(Asy Syuura : 42: 51)* dengan Nabi-Nabi lainnya, karena Nabi Musa dan Nabi-Nabi lainnya sudah mengerti tentang Allah, karena mereka *"...mempergunakan akal. (Al Maa'idah : 5: 58)* untuk mengerti tentang Allah.

Karena Nabi Musa dan Nabi-Nabi lainnya sudah mengerti tentang Allah, maka ketika Allah mendeklarkan: *"...Tunduk patuhlah!"... (Al Baqarah : 2: 131)* mereka semuanya menjawab *"Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)*

Mengapa Nabi Musa dan Nabi-Nabi lainnya menjawab *"Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)?*

Jawabannya adalah

Karena Nabi Musa dan Nabi-Nabi lainnya telah *"...mempergunakan akal. (Al Maa'idah : 5: 58)* untuk mengerti tentang Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dbalik ayat:

"Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar : 39: 21)

Ternyata Allah mendeklarkan kepada kita *"...Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar : 39: 21)*

Mengapa Allah menyatakan *"...bagi orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar : 39: 21) ?*

Jawabannya adalah *"...pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar : 39: 21)*

Nah, itu semua adalah *"...pelajaran...(Az Zumar : 39: 21)*

Pelajaran untuk siapa?

Jawabannya adalah pelajaran untuk *"...orang-orang yang mempunyai akal. (Az Zumar : 39: 21)*

Nah, bagi orang-orang yang mempunyai akal, "li ulil albab"

Mengapa orang-orang yang mempunyai akal?

Jawabannya adalah

Orang-orang yang mempergunakan akal akan mengerti bahwa air hujan yang terdiri dari dua atom hidrogen dan satu atom oksigen telah menjadi sumber hidup bagi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, tanam-tanaman, dan semua organisme hidup yang ada di bumi ini.

Nah, kalau kita yang memergunakan akal mengerti bahwa sumber hidup bagi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, tanam-tanaman, dan semua organisme hidup yang ada di bumi ini adalah air, maka kita mengerti tentang Allah.

Jadi, untuk mengerti tentang Allah, kita harus mengerti apa yang terjadi di alam semesta ini, tanpa mengerti alam semesta, yang didalamnya ada langit dan bumi, maka kita tidak akan mengerti Allah.

Nah, seterusnya kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"Dan barangsiapa yang Kami panjangkan umurnya niscaya Kami kembalikan dia kepada kejadian. Maka apakah mereka tidak memikirkan? (Yaasiin : 36: 68)***

Ternyata, disini Allah menggambarkan dan menjelaskan, kepada manusia, bahwa hidup yang telah dilaluinya, dari sejak lahir ke dunia sampai kemasa tua sekarang ini, sampai kita susah untuk mengingat kembali, karena daya ingat manusia sudah pendek, semua itu adalah suatu pelajaran yang harus dimengerti melalui akal pikiran ***"...apakah mereka tidak memikirkan? (Yaasiin : 36: 68)*** "afalaa ya'qiluun"

Artinya, rahasia yang terkandung dalam ayat ***(Yaasiin : 36: 68)*** adalah manusia harus mengerti tentang dirinya sendiri, agar supaya mengerti tentang Allah.

Tanpa mengerti tentang diri kita sendiri, maka kita tidak mungkin mengerti tentang Allah.

Rahasia Allah ada dalam diri kita sendiri ***"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** dan ***"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)***

Nah, sekarang kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"...Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku...(Al A'raaf : 7: 144)***

Ternyata Allah telah ***"...berbicara langsung...(Al A'raaf : 7: 144)*** dengan Nabi Musa dan ***"...berbicara...(Al A'raaf : 7: 144)*** ***"...dengan mengutus seorang utusan...(Asy Syuura : 42: 51)*** dengan Nabi-Nabi lainnya, karena Nabi Musa dan Nabi-Nabi lainnya sudah mengerti tentang Allah, karena mereka ***"...mempergunakan akal. (Al Maa'idah : 5: 58)*** untuk mengerti tentang Allah.

Karena Nabi Musa dan Nabi-Nabi lainnya sudah mengerti tentang Allah, maka ketika Allah mendeklarkan: ***"...Tunduk patuhlah!...(Al Baqarah : 2: 131)*** mereka semuanya menjawab ***"Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)***

Mengapa Nabi Musa dan Nabi-Nabi lainnya menjawab ***"Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)?***

Jawabannya adalah

Karena Nabi Musa dan Nabi-Nabi lainnya telah ***"...mempergunakan akal. (Al Maa'idah : 5: 58)*** untuk mengerti tentang Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se